

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang sistematis terhadap suatu peristiwa. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian atau masalah secara detail, dan biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, lalu dianalisis untuk menemukan kesimpulan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lingkungan nyata², yang mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata atau gambar, bukan angka, dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi.³ Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait manajemen riayah Masjid Agung Al-Munawwarah dan faktor penghambatnya.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Diana Widhi Rachmawati dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), 22.

³ Ika Arfianti, *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 72.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukannya.⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan petugas operasional Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru yang terlibat langsung dalam pengelolaan riayah masjid, yang berjumlah 5 orang, yaitu terdiri atas Sekretaris Umum Masjid, Bendahara Masjid, pengawas kebersihan, petugas kebersihan, serta petugas keamanan.
2. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.⁵ Objek penelitian ini adalah penerapan manajemen riayah di Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru yang meliputi fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan), faktor penghambat berdasarkan unsur manajemen 6M, serta kesesuaian sarana dan prasarana masjid dengan standar Kepdirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014.

⁴ Windadari Murni Hartini, Christina Roosarjani, dan Yuli Arinta Dewi, *Buku ajar teknologi Bank Darah (TBD): metodologi penelitian dan statistik* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2019), 235.

⁵ Hartini, Roosarjani, dan Dewi, 235.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang peneliti pilih adalah Masjid Agung Al-Munawwarah yang beralamat di jalan Trikora No.9, Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui wawancara atau observasi.⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil observasi langsung di Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru serta hasil wawancara dengan informan yang terlibat dalam pengelolaan riayah masjid, yaitu Sekretaris Umum Masjid, Bendahara Masjid, pengawas kebersihan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan berupa data penerapan fungsi manajemen riayah, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan riayah, serta sarana dan prasarana Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru.

⁶ Husein Umar, *Riset SDM dalam Organisasi Husein Umar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 99.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan digunakan kembali untuk mendukung penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pengelolaan Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru, seperti struktur kepengurusan masjid, dokumen administrasi, laporan keuangan masjid, dokumen pengajuan bantuan kepada pemerintah kota, dokumen kajian teknis bangunan masjid, serta foto-foto kegiatan riayah dan kondisi fasilitas masjid.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau pihak dari mana Anda memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 5 orang informan yang terdiri atas Sekretaris Umum Masjid, Bendahara Masjid, pengawas kebersihan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari kondisi sarana dan prasarana masjid yang diamati secara langsung, serta dokumen pendukung berupa arsip administrasi dan foto-foto kegiatan riayah.

⁷ Umar, 100.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang teliti gunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab.⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan beberapa informan yang terlibat dalam pengelolaan Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru, yaitu Sekretaris Umum, Bendahara Masjid, pengawas kebersihan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan manajemen riayah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan riayah di masjid.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung.⁹ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas,¹⁰ tetapi melakukan pengamatan terhadap kondisi sarana dan prasarana Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru, aktivitas

⁸ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), 56.

⁹ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan R&D)* (Medan: umsu press, 2024), 35.

¹⁰ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

kebersihan dan pemeliharaan fasilitas, serta pelaksanaan kegiatan riayah oleh pengurus dan petugas masjid.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui informasi yang sudah tersedia sebelumnya untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.¹¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa rekaman audio wawancara, foto kegiatan penelitian, foto fasilitas masjid, serta dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, tanpa menggunakan perhitungan angka atau data kuantitatif. Dalam pendekatan analisis data kualitatif, terdapat tiga kegiatan utama yang saling berkaitan dan dilakukan secara bersamaan, yaitu:¹²

1. Kondensasi data: Proses penyederhanaan dan pengelompokan data kualitatif untuk membuat informasi lebih jelas dan fokus. Proses ini dimulai dari awal penelitian dan berlanjut hingga tahap analisis dan penulisan. Tujuannya adalah untuk memilih,

¹¹ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (Juli 2019): 74–75, 1, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

¹² Matthew B. Miles, A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014).

merangkum, dan mengelompokkan informasi, menjaga inti data tetap terlihat agar mudah dianalisis.

2. Penyajian data: Menyusun data yang terkumpul dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, seperti tabel. Dalam penelitian kualitatif, data yang biasanya berbentuk narasi panjang harus disusun secara ringkas dan jelas, agar pola-pola dapat terlihat dan kesimpulan dapat ditarik dengan mudah.
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan: Tahap di mana peneliti menyusun kesimpulan awal dan terus memverifikasi kebenarannya seiring waktu. Proses ini dilakukan secara berulang antara kondensasi dan penyajian data untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.¹³ Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui triangulasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai cara untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi teknik adalah pengecekan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan

¹³ Aditya Wardhana, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 173.

dokumentasi. Hasil wawancara dengan pengurus dan petugas Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru dibandingkan dengan hasil observasi langsung di lapangan serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen riayah, seperti kondisi kebersihan, pemeliharaan fasilitas, dan sarana prasarana masjid, sehingga peneliti dapat melihat kesesuaian antara informasi yang disampaikan dengan kondisi sebenarnya.¹⁴

Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan yang berbeda. Informasi penelitian diperoleh dari Sekretaris Umum, Bendahara, pengawas kebersihan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan untuk mengetahui kesesuaian data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor penghambat dalam manajemen riayah.¹⁵

¹⁴ Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (Desember 2020): 149, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

¹⁵ Alfansyur dan Mariyani, 149.